

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MANUSIA MATI MEMBERIKAN PAHALA KEPADA  
MANUSIA YANG MASIH HIDUP, SEBAGIAN BESAR  
ULAMA ISLAM MASIH BELUM MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
30 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MANUSIA MATI MEMBERIKAN PAHALA KEPADA MANUSIA YANG MASIH HIDUP,  
SEBAGIAN BESAR ULAMA ISLAM MASIH BELUM MENGETRI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis masalah manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup, sebagian besar ulama Islam masih belum mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup, sebagian besar ulama Islam masih belum mengerti, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup, sebagian besar ulama Islam masih belum mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikian ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup, sebagian besar ulama Islam masih belum mengerti, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup, sebagian besar ulama Islam masih belum mengerti, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## MANUSIA MATI MEMBERIKAN PAHALA KEPADA MANUSIA YANG MASIH HIDUP, SEBAGIAN BESAR ULAMA ISLAM MASIH BELUM MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan deklarasi *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)?*

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, *"...roh Kami ... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom ini hidup sampai usia **10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000** tahun.

Nah, *"...roh Kami ... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, *"... ..menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Begitu juga dengan tubuh manusia, dibangun dengan **7 00000000 00000000 00000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, karena *"...roh Kami ... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan manusia

yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen jumlahnya terbatas di tujuh langit, maka untuk menjaga kelangsungan hidup di "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*), atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen harus dipergunakan ulang.

Artinya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya yang dipergunakan untuk menciptakan apa saja, termasuk manusia, yang ada di "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*) harus dipergunakan seefektif atau sebaik mungkin, jangan ada yang terbuang.

Jadi, setiap atom yang keluar dari setiap tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga dan benda-benda mati lainnya, harus dipergunakan kembali untuk penciptaan makhluk yang baru dan benda-benda lainnya yang ada di "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*).

Atau dengan kata lain, manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup dan menjadi sumber hidup bagi makhluk hidup yang lain.

Atau bisa juga dikatakan, Allah telah menjadikan inkarnasi "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*) sebagai satu cara untuk menjaga kelangsungan hidup di "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*).

Jadi sebenarnya, manusia yang mati dalam bentuk "...*roh Kami ...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku...* (*Shaad : 38: 72*) tidak memerlukan pahala, sebaliknya, manusia yang mati dalam bentuk "...*roh Kami ...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) yang memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup dan menjadi sumber hidup bagi makhluk hidup yang lain.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan deklarasi "...*roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*)?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)

Nah, ternyata, "...*roh Kami ...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom ini hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah, "...*roh Kami ...*(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, "... *...menjelma... manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*)

Begitu juga dengan tubuh manusia, dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, karena *"...roh Kami ... (Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* dan manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen jumlahnya terbatas di tujuh langit, maka untuk menjaga kelangsungan hidup di *"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)*, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen harus dipergunakan ulang.

Artinya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya yang dipergunakan untuk menciptakan apa saja, termasuk manusia, yang ada di *"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)* harus dipergunakan seefektif atau sebaik mungkin, jangan ada yang terbuang.

Jadi, setiap atom yang keluar dari setiap tubuh manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga dan benda-benda mati lainnya, harus dipergunakan kembali untuk penciptaan makhluk yang baru dan benda-benda lainnya yang ada di *"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)*.

Atau dengan kata lain, manusia mati memberikan pahala kepada manusia yang masih hidup dan menjadi sumber hidup bagi makhluk hidup yang lain.

Atau bisa juga dikatakan, Allah telah menjadikan inkarnasi *"...roh Kami menjelma... manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)* sebagai satu cara untuk menjaga kelangsungan hidup di *"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)*.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se